

## **EVALUASI KARKAS AYAM KAMPUNG SUPER YANG DIBERI TEPUNG KUNYIT (*Curcuma domestica* Val.)**

### ***The Carcass Evaluation of Super Native chicken that Giving Turmeric Flour (*Curcuma domestica* Val.)***

**Alan Dunggio<sup>1</sup>, Fahia Datau<sup>1</sup>, Safriyanto Dako<sup>1</sup>, Sayekti Handayani<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia.

<sup>3</sup>Peternakan, Fakultas Peternakan dan Perikanan Universitas Tadulako, Palu, Indonesia.

Email: [alandunggio50@gmail.com](mailto:alandunggio50@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tepung kunyit (*Curcuma domestica* Val.) dalam ransum terhadap persentase karkas ayam kampung super. Penelitian ini menggunakan 80 ekor ayam kampung super yang ditempatkan pada 20 unit kandang dengan masing-masing kandang diisi 4ekor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode rancangan acak lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan yang dicobakan pada penelitian ini yaitu A0( tanpa tepung kunyit atau kontrol), A1 (tepung kunyit 2%), A2 (tepung kunyit 4%), dan A3 (tepung kunyit 6%). Variabel yang diamati adalah bobot hidup, bobot karkas, dan persentase karkas. Hasil penelitian menunjukkan pemberian tepung kunyit (*Curcuma domestica* Val) tidak berpengaruh nyata terhadap bobot hidup, bobot karkas, dan persentase karkas ayam kampung super. Pemberian tepung kunyit sampai level 6% dapat digunakan dalam ransum, namun tidak mempengaruhi bobot hidup, bobot karkas, dan persentase karkas.

Kata kunci: Ayam kampung super, persentase karkas, tepung kunyit.

#### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of giving turmeric flour (*Curcuma domestica* Val.) in the ration to the carcass percentage of super kampung chickens. This study used 80 super kampung chickens placed in 20 cage units, with each cage filled with four birds. The method used in this study is a completely randomized design (CRD) method with four treatments and three replications. The treatments that were tried in this study were A0 (without turmeric flour or control), A1 (2 turmeric flour), A2 (turmeric flour 4%), and A3 (6% turmeric flour). The variables observed were live weight, carcass weight, and carcass percentage. The results showed that the administration of turmeric flour (*Curcuma domestica* Val) had no significant effect on live weight, carcass weight, and carcass percentage of super kampung chickens. The provision of turmeric flour up to a level of 6% can be used in the ration, but does not affect live weight, carcass weight, or carcass percentage.*

*Keywords: Super kampung chicken, carcass percentage, turmeric flour.*

## PENDAHULUAN

Indonesia memiliki aneka ragam ayam lokal yang cukup potensial untuk dikembangkan sebagai penghasil daging dan telur. Salah satunya adalah dari ayam kampung super. Ayam kampung super merupakan keturunan dari ayam kampung jantan dan ayam leghorn betina. (Yaman, 2010; Masili *et al.*, 2018; Saleh, 2020) kemampuan pertumbuhan, reproduksinya lebih baik dari ayam kampung (Djunu dan Saleh, 2015; Dako, 2019), namun masih memiliki keragaman yang tinggi pada sifat kualitatif (Dako *et al.*, 2020) dan kuantitatif (Lapihu *et al.*, 2019).

Salah satu tujuan dalam usaha pemeliharaan adalah ayam memiliki bobot badan akhir yang tinggi, dan karkas baik sehingga secara ekonomi dapat meningkatkan pendapatan. Karkas biasanya bagian yang paling disukai oleh masyarakat. Pentingnya karkas bukan saja bersifat kuantitas namun juga secara kualitas dapat terjaga, karena karkas ayam kampung super merupakan bagian tubuh ayam yang telah disembelih, dibersihkan dan beberapa organ telah dipisahkan (organ dalam, leher, kepala, dan kedua kaki), dan seluruh bagian-bagian karkas memiliki nilai ekonomi. Menurut Tahalele *et al.* (2018) persentase karkas dan persentase rechan karkas ayam kampung umur 11 minggu, sebesar 68,40%.

Upaya peningkatan kualitas karkas dapat dilakukan dengan pemberian pakan dan manajemen pemeliharaan yang baik. Penggunaan tepung kunyit dalam pakan dapat dilakukan guna menghasilkan kualitas karkas yang baik dengan optimalisasi kurkumin dalam kunyit. Pemberian ramuan herbal sampai 6 mL yang ditambahkan pada air minum tidak menyebabkan perubahan persentase karkas namun pemberian 6 mL terjadi penurunan lemak ayam kampung super (Salmah, 2020). Sedangkan Pasang (2016) menyatakan pemberian pakan tepung kunyit pada ternak itik tidak berpengaruh nyata terhadap persentase karkas.

Penggunaan tanaman kunyit melalui pemberian lewat pakan perlu dilakukan sebagai upaya meningkatkan metabolisme zat makanan dalam saluran pencernaan dan dapat meningkatkan karkas menjadi lebih baik. Menurut Sinurat *et al.* (2009) tanaman kunyit adalah tanaman herbal yang mampu meningkatkan metabolisme zat makanan dalam saluran pencernaan dari unggas, sedangkan Sabrin *et al.* (2021) menyatakan pemberian kunyit dalam ransum mampu meningkatkan pertambahan bobot badan dari ayam kampung super. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui evaluasi karkas ayam kampung super yang diberi tepung kunyit melalui ransum.

## BAHAN DAN METODE

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli - Oktober 2020, di Kelurahan Molosipat, Kecamatan Kota Barat, Kota Gorontalo.

### Hewan Uji

Ayam kampung super yang digunakan sebanyak 80 ekor, berumur 2 minggu dan dipelihara dalam kandang baterai. Masing-masing kandang diisi 4 ekor ayam kampung super sehingga jumlah kandang yang digunakan sebanyak 20 unit. Ransum yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pakan komersil BR1 201 S ditambah dengan tepung kunyit (*Curcuma domestica* val.).

## Pembuatan Tepung Kunyit

Pembuatan tepung kunyit mengikuti cara yang dilakukan oleh Datau *et al.* (2020) dimana kunyit dibersihkan, dipanaskan dibawah sinar matahari sampai kering, selanjutnya kunyit digiling halus menjadi tepung dan tepung kunyit dicampur dengan pakan komersil BR1 S 201. Pencampuran tepung kunyit kedalam ransum disesuaikan dengan perlakuan penelitian. Kandungan nutrisi kunyit yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai protein 9.68 %, Energi 5475 kkal, BETN 80,85%, Lemak 2,47%, Abu 4,07% (Datau *et al.*, 2020). Pakan basal yang diberikan adalah BR1 S 201 yang memiliki kandungan nutrisi yaitu energi 4100 Kkal/kg, protein 21%, lemak 3-7%, kalsium 0,9-1,1%, dan pospor 0,6-0,9% (PT. Japfa Comfeed, 2013).

## Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Single Factor (RAL) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan dalam penelitian adalah A0: pakan jadi tanpa diberi tepung kunyit; A1: pakan komersil + tepung kunyit 2%; A2: pakan komersil + tepung kunyit 4%; A3: pakan komersil + tepung kunyit 6%.

## Analisis Data

Parameter yang amati yaitu bobot hidup, bobot karkas dan persentase karkas. Data yang diperoleh dianalisa menggunakan analisis sidik ragam (ANOVA).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Bobot Hidup, Bobot Karkas dan Persentase Karkas

Rataan bobot hidup, karkas dan persentase karkas ayam kampung super (g/ekor) dengan menambahkan tepung kunyit terdapat pada tabel 3.

Tabel 1. Rataan bobot hidup, karkas dan persentase karkas ayam kampung super (g/ekor) yang diberi ransum dengan penambahan tepung kunyit.

Variabel	Perlakuan				Rataan
	A0	A1	A2	A3	
Bobot hidup	814,6	772,6	775,9	753,7	779.75
Bobot karkas	533,8	511,9	523,5	477,7	511.73
Persentase karkas	65,67	66,40	67,49	63,45	65.75

### Bobot Hidup

Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa rata-rata bobot hidup ayam kampung super yang diberi tepung kunyit (*Curcuma domestica* Val.) pada ransum tidak berpengaruh nyata ( $A > 0.05$ ). Bobot badan yang dihasilkan perlakuan A0 sebesar 814,6 gram, A1 sebesar 772,6 gram, A2 sebesar 775,9 gram, dan A3 sebesar 753,7 gram.

Dari hasil penelitian diketahui pemberian tepung kunyit tidak berpengaruh nyata terhadap bobot hidup pada ayam kampung super, hal ini disebabkan ransum mengandung tepung kunyit (A1, A2, A3) memiliki komposisi protein dan energi yang sama dengan perlakuan A0 (tanpa tepung kunyit). Sehingga bobot hidup yang dihasilkan sama. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan oleh Effendi *et al.* (2017) bahwa pemberian ekstra kunyit tidak berpengaruh nyata terhadap bobot badan ayam petelur.

### **Bobot Karkas**

Berdasarkan Tabel 2, rata-rata bobot karkas yang dihasilkan dari penelitian ini adalah perlakuan A0 sebesar 533,8 gram, A1 sebesar 511,9 gram, A2 sebesar 523,5 gram, dan A3 sebesar 477,7 gram. Dari hasil analisis ragam menunjukkan bahwa pemberian tepung kunyit (*Curcuma domestica* Val.) hingga 6% dalam ransum tidak berpengaruh nyata ( $A > 0,05$ ) terhadap bobot karkas. Penyebabnya adalah dipengaruhi oleh bobot tubuh yang tidak berbeda akibat pemberian tepung kunyit dalam ransum. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Gaga dan Pangestuti (2020) dimana penggunaan tepung kunyit, jahe dan temulawak dalam pakan hingga 16 gram/kg tidak berpengaruh nyata terhadap bobot hidup, karkas, prosentase karkas.

Bobot hidup dan bobot karkas memiliki korelasi yang kuat, jika produksi bobot hidup bertambah maka produksi bobot karkas juga akan bertambah. Hal ini didukung oleh pendapat Soeparno (2015) yang menyatakan bahwa semakin tinggi bobot hidup maka produksi karkas akan semakin meningkat. Bobot karkas pada ayam kampung super selama penelitian sama dengan bobot badan akhir atau bobot bobot hidup. Wahyu (2015) berpendapat bahwa tingginya bobot karkas ditunjang oleh bobot hidup akhir sebagai akibat pertambahan bobot hidup ayam tersebut. Selain itu, jenis ayam juga mempengaruhi bobot karkas. Seperti yang dinyatakan oleh Nuraini *et al.* (2018) bahwa bobot karkas dipengaruhi oleh jenis ayam, ransum, bobot hidup, jenis kelamin, dan umur.

### **Persentase Karkas**

Berdasarkan Tabel 2, persentase karkas hasil penelitian ini adalah perlakuan A0 sebesar 65,67%, A1 sebesar 66,40%, A2 sebesar 67,49%, dan A3 sebesar 63,45. Hasil analisis ragam menunjukkan pemberian tepung kunyit (*Curcuma domestica* Val.) tidak berpengaruh nyata terhadap persentase karkas ayam kampung super. Hal ini disebabkan bobot tubuh dan bobot karkas yang tidak berbeda sebagai akibat pemberian tepung kunyit. Hal ini sejalan dengan penelitian Gaga dan Pangestuti (2020) bahwa penambahan tepung kunyit, tepung jahe, dan tepung temulawak hingga level 16% dalam pakan tidak berpengaruh nyata ( $A > 0,05$ ) terhadap persentase karkas, persentase non karkas, dan lemak abdominal. Tahalele *et al.* (2018) menyatakan pemberian ramuan herbal sampai 5 mL melalui air minum tidak berpengaruh terhadap persentase karkas

Hal ini sejalan dengan pernyataan Dewanti dan Irham (2013) yang menyatakan bahwa persentase karkas dipengaruhi oleh bobot potong. Persentase karkas berawal dari laju pertumbuhan yang dilihat dari adanya pertambahan bobot badan akan mempengaruhi bobot potong yang dihasilkan. Selanjutnya bobot potong akan mempengaruhi persentase karkas yang akan dihasilkan. Persentase karkas juga berhubungan dengan jenis kelamin, umur dan bobot hidup. Persentase karkas meningkat seiring dengan meningkatnya umur dan bobot hidup. Yuniarti (2011) juga menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi persentase karkas adalah bobot potong. Suryanah dan Anggraeni (2016) dalam hasil penelitiannya juga memaparkan bahwa tingginya persentase karkas sebagai akibat dari besarnya bobot badan akhir.

## **PENUTUP**

Pemberian tepung kunyit hingga 6% dalam ransum tidak mempengaruhi bobot hidup, bobot karkas dan persentase karkas dari ayam kampung super. Persentase kunyit sebanyak 6% dapat digunakan dalam ransum untuk pakan ayam kampung super.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dekan Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo atas pendanaan penelitian ini melalui skim Penelitian Kolaboratif tahun anggaran 2019-2020.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dako, S. (2019). Crossbreeding Between Native Chicken And Leghorn Chicken Strain Isa Brown. *Jurnal Peternakan*, 16 (1), 1-9.
- Dako, S., Ilham, F., Laya, N. K., & Yusuf, M. F. (2019). *Manajemen pembibitan Ternak*. Publisher Arthasamudra.
- Dako, S., Ilham, F., Laya, N. K., & Yusuf, M. F. (2020). Nheritance of external genetic characteristics in chicken through triple crossing model. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(9), 549-558.
- Dewanti, R., & Irham, M. (2013). Pengaruh Penggunaan Enceng Gondok (Eichornia Crassipes) Terfermentasi Dalam Ransum Terhadap Persentase Karkas, Non-Karkas, Dan Lemak Abdominal Itik Lokal Jantan Umur Delapan Minggu. *Buletin Peternakan*, 37(1), 19-25.
- Diora, K. N., Sunaryo, U., & Mirni, L. (2013). *Peternakan Veteriner*, Universitas Airlangga.
- Effendi, A. D., Kustanti, N. O. A., & Andaka, A. (2017). Penambahan Sari Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) Terhadap Pertambahan Bobot Badan dan Konsumsi Pakan Ayam Petelur Jantan. *Jurnal Aves*, 11(1), 14-20.
- Gaga, S. F., & Pangestuti, H. T. (2020). Pengaruh Penambahan Tepung Kunyit, Tepung Jahe dan Tepung Temulawak dalam Pakan Terhadap Karkas, Non Karkas dan Lemak Abdominal Ayam Broiler. *Jurnal Peternakan Lahan Kering*, 2(2), 881-887.
- Herlina, B., & Ibrahim, W. (2019). Penambahan Tepung Daun Salam dalam Ransum terhadap Konsumsi Ransum, Bobot Potong, Bobot Karkas dan Organ Dalam Ayam Kampung Super. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 14(3), 259-264.
- Lapihu, Y. L., Telupere, F. M., & Sutedjo, H. (2019). Kajian fenotip dan genetik performa pertumbuhan dari persilangan ayam lokal dengan ayam ras petelur isa brown. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 14(3), 298-305.
- Masili, S., Dako, S., Ilham, F., & Gubali, I. S. (2018). Heritabilitas Bobot Telur, Bobot Tetas Dan Bobot Badan Ayam Hasil Persilangan Umur 1 Minggu (DOC). *Jambura Journal of Animal Science*, 1(1), 1-5.
- Nuraini, Z., Hidayat, & Yolanda, K. (2018). Performa Bobot Badan Akhir, Bobot Karkas Serta Persentase Karkas Ayam Merawang Pada Keturunan dan Jenis Kelamin yang Berbeda. *Jurnal Sains Peternakan*, 16(2), 69-73.
- Pasang, N. A. (2016). Persentase karkas, bagian-bagian karkas dan lemak abdominal itik lokal (*Anas Sp.*) yang diberi tepung kunyit (*Curcuma Domestica* Val.) dalam Pakan. *Thesis tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.*
- Saleh, U. (2020). Keseimbangan Genetik Eksternal pada Ayam Hasil Silangan. *Jambura Journal of Animal Science*, 2(2), 76-89.
- Salmah, S. (2020). Pengaruh penambahan ramuan herbal pada air minum terhadap persentase karkas dan persentase lemak pada ayam kampung super. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(3), 410-416.

- Sinurat, A. P. T., Purwadaria, I.A.K., Bintang, K.K., Ketaren, N., Bermawie, M. R., & Rizal, M. (2009). Pemanfaatan kunyit dan temulawak sebagai imbuhan pakan untuk ayam broiler. *JITV*, 4(2), 90-96.
- Soeparno. (2015). *Ilmu dan Teknologi Daging*. Gajah Mada University Press.
- Suryanah, H. N., & Anggraeni. (2016). Pengaruh Neraca Kation Anion Ransum yang Berbeda Terhadap Bobot Karkas dan Bobot Giblet Ayam Broiler. *Jurnal Peternakan Nusantara*, 2(1), 1-8.
- Tahalele, Y., Martina. E. R. M., Freddy. J. N., & CHarlie. L. K. S. (2018). Pengaruh penambahan ramuan herbal pada air minum terhadap persentase karkas, persentase lemak abdomen dan persentase hati pada ayam kampung super. *ZOOTEC*, 38(1), 160-168.
- Wahyu, J. (2015). *Ilmu Nutrisi Unggas*. Gadjah Mada University Press.
- Yaman, M. A. (2010). *Ayam Kampung Unggul*. Penebar Swadaya.